

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Jenis Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian eksplanatif, karena fungsi dari penelitian ini adalah untuk menjelaskan hubungan kausal dan pengujian hipotesis. Sementara dilihat dari jenis datanya, penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif, karena penelitian ini menggunakan data-data yang bersifat kuantitatif dimana data yang digunakan merupakan data yang dinumerikkan.

Menurut Sugiyono (2003:12), penelitian kuantitatif adalah penelitian yang menggunakan pengukuran dan analisis yang dikuantitatifkan. Datanya diolah dan dianalisis menurut model statistik atau model matematik (menggunakan kaidah ilmu hitung).

3.2 Identifikasi dan Definisi Operasional Variabel

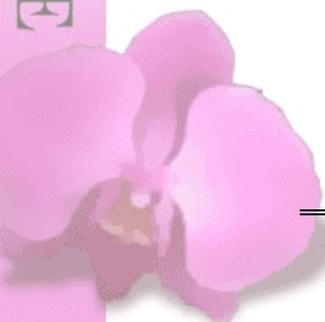
Identifikasi dan Definisi Operasional Variabel yang peneliti gunakan dalam masalah ini adalah sebagai berikut:

1. Variabel Independen (Pajak hotel dan restoran)

Pajak hotel dan restoran adalah pungutan daerah atas pelayanan yang disediakan oleh pemerintah yang wajib dibayar bagi pengguna jasa tersebut.

2. Variabel Dependen (Pendapatan Asli Daerah)

Merupakan variabel yang masih tergantung dengan variabel lainnya maka variabel ini membahas mengenai pendapat asli daerah yaitu sumber pendapatan asli daerah yang berasal dari pendapatan yang dihasilkan oleh daerah yang bersangkutan.



3.3 Sumber Data dan Jenis Data

1. Sumber Data

Sumber Data dalam penelitian ini adalah data Internal, yaitu data yang diperoleh langsung dari Dinas Pengelola Keuangan Daerah Kota Malang periode 2010-2015.

2. Jenis Data

Jenis data menggunakan data sekunder, yaitu data yang diperoleh dari objek penelitian berupa data yang sudah diolah seperti laporan keuangan, sejarah objek penelitian. Dalam penelitian ini sumber data yang dipakai adalah data sekunder dimana data yang dikumpulkan berupa laporan keuangan yang disajikan oleh Dinas Pengelola Keuangan Daerah Kota Malang periode 2010-2015.

3.4 Teknik Pengumpulan Data

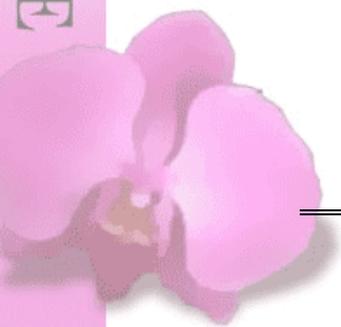
Dalam usaha mengumpulkan data-data dan keterangan guna menyusun skripsi ini, diperlukan adanya pendekatan dengan menggunakan metode-metode penelitian tertentu yang bersifat ilmiah. Adapun teknik pengumpulan data yaitu menggunakan:

1. Teknik Wawancara

Teknik wawancara adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara melakukan wawancara atau tanya jawab secara lisan dengan responden atau staf yang telah diberikan wewenang pelayanan didalam melakukan penelitian.

2. Teknik Dokumentasi

Teknik dokumentasi adalah teknik pengumpulan data dengan cara mengadakan pencatatan dari dokumen-dokumen kantor yang berhubungan dengan penelitian yang dilakukan.



3.5 Teknik Analisis Data

3.5.1 Pengujian Asumsi-Asumsi Klasik

Sebelum uji statistik dilaksanakan, terlebih dahulu dilakukan deteksi awal atas penyimpangan asumsi ekonometri. Pada hasil analisis terhadap keempat asumsi ekonometrik yaitu :

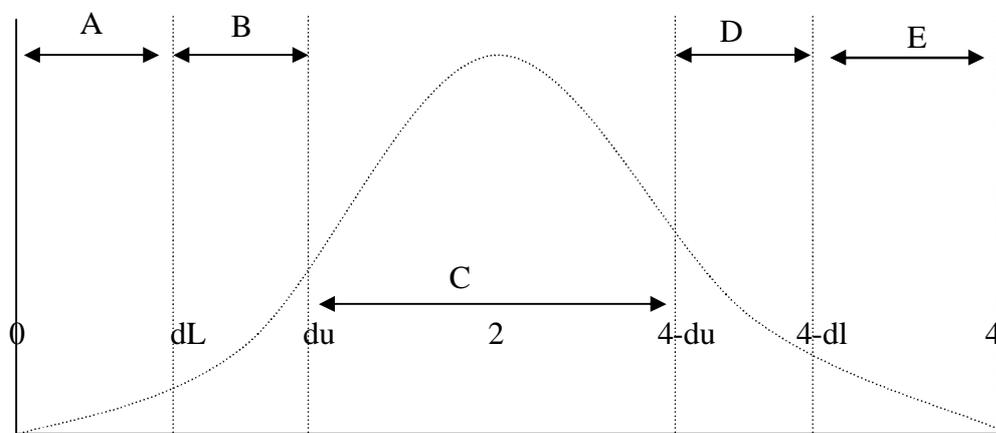
a. Multikolinieritas

Untuk dapat mengetahui apakah estimasi persamaan regresi terdapat gejala multikolinieritas adalah dengan koefisien antar variabel independen. Pedoman suatu model regresi yang bebas multikolinieritas dapat dilihat dari nilai *tolerance* dan *Variance Inflation Factor*-nya (*VIF*), pedoman suatu model regresi yang bebas multikolinieritas *VIF* harus berada lebih kecil ($<$) dari angka 10.

b. Gejala Autokorelasi

Digunakan untuk menguji apakah dalam sebuah model regresi linier ada korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode t dengan kesalahan pada periode $t-1$ (sebelumnya). Jika terjadi korelasi, maka dinamakan ada problem autokorelasi. Untuk mendeteksi autokorelasi dapat digunakan angka Durbin-Watson (*D-W*) yang secara umum bisa diambil patokan gambar sebagai berikut :

Gambar 3.1 Klasifikasi Nilai Durbin-Watson (D-W)



Keterangan :

A = $0 < d_l$: Menolak H_0 (ada autokorelasi positif)

B = $d_l < d_u$: Daerah keragu-raguan

C = $d_u < 4 - d_u$: Menerima H_0 (tidak ada autokorelasi positif/negatif)

D = $4 - d_u < 4 - d_l$: Daerah keragu-raguan

E = $4 - d_l < 4$: Menolak H_0 (ada autokorelasi negatif)

c. Gejala Heterokedastisitas

Jika varian dari residual dari suatu pengamatan ke pengamatan yang lain tetap, maka terjadi Homokedastisitas. Dalam sebuah model regresi perlu dilakukan deteksi apakah terjadi ketidaksamaan varian dari residual suatu pengamatan ke pengamatan lain atau biasa disebut Heterokedastisitas. Model regresi yang baik adalah tidak terjadi Heterokedastisitas.

d. Normalitas

Untuk menguji dalam sebuah regresi, apakah residual atau keduanya mempunyai distribusi normal ataukah tidak. Model regresi yang baik adalah distribusi data normal atau mendekati normal.

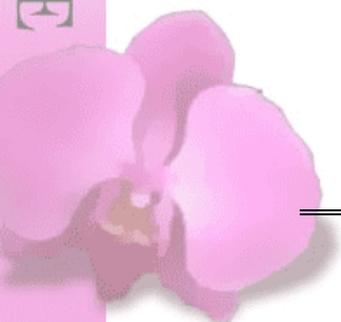
3.5.2 Pengujian Hipotesis

Untuk menguji hipotesis pertama bahwa variabel pajak hotel (X_1) dan pajak restoran (X_2) secara simultan berpengaruh terhadap Pendapatan Asli Daerah (Y) Kota Malang, maka dapat ditarik hipotesis statistik sebagai berikut :

H_0 : $b_1 = b_2 = 0$ (tidak ada pengaruh secara bersama-sama antara variabel bebas (X) terhadap variabel terikat Y).

H_a : $b_1 \neq b_2 \neq 0$ (ada pengaruh secara bersama-sama antara variabel bebas (X) terhadap variabel terikat Y).

Sedangkan alat uji yang digunakan adalah uji regresi berganda. Uji regresi berganda merupakan uji yang digunakan untuk mengetahui



pengaruh antara dua atau lebih variabel bebas (X) terhadap variabel terikat (Y). Rumusnya sebagai berikut :

$$Y' : a + b_1X_1 + b_2X_2 \pm e$$

Dimana :

- Y' = Pendapatan Asli Daerah Kota Malang
- X₁ = Pajak Hotel
- X₂ = Pajak Restoran
- b₁ = Koefisien regresi pajak hotel
- b₂ = Koefisien regresi pajak restoran
- e = kesalahan prediksi

a. Pengujian Hipotesis I

Hipotesis kedua menguji pengaruh variabel pajak hotel (X₁) dan pajak restoran (X₂) secara parsial terhadap Pendapatan Asli Daerah Kota Malang (Y). Untuk menguji hipotesis 1 digunakan uji t, dengan rumus sebagai berikut :

$$t_h \frac{b_i}{SEB_i}$$

Dimana :

t_h = Nilai t hitung

b_i = Koefisien regresi variabel i

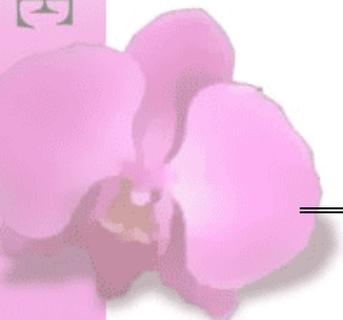
SEB_i = Simpangan baku koefisien regresi variabel i

Dengan kriteria pengujian hipotesis sebagai berikut :

- Jika sig. t ≤ α=5% maka Ho ditolak dan Ha diterima
- Jika sig. t > α=5% maka Ho diterima dan Ha ditolak

b. Pengujian Hipotesis II

Hipotesis pertama menguji pengaruh variabel pajak hotel (X₁) dan pajak restoran (X₂) secara simultan terhadap Pendapatan Asli Daerah Kota Malang (Y). Untuk menguji tingkat signifikansi pengaruh variabel bebas secara simultan terhadap variabel terikat digunakan rumus sebagai berikut :



$$F = \frac{R^2 / k}{(1 - R^2) / (n - k - 1)}$$

Keterangan :

- F = pendekatan distribusi probabilitas fisher
k = banyaknya variabel bebas
R² = koefisien determinan
n = jumlah responden

Dengan kriteria pengujian hipotesis sebagai berikut : Apabila F hitung < F tabel, maka Ha ditolak dan Ho diterima atau sebaliknya jika F hitung > F tabel, maka Ha diterima dan Ho ditolak.

